

## ABSTRAK

**Muhammad Farras Chaidar Lahay:** Efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi. Otonomi daerah memberikan kewenangan kepada daerah dalam mengelola keuangannya dalam bentuk anggaran pendapatan dan belanja daerah. Kota Bekasi sebagai pelaksana otonomi daerah sebagai pemungut pajak daerah, salah satunya yaitu pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan yang dikelola dan dipungut oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi. Dalam pelaksanaannya masih disebutkan belum efektif seiring ditemukan terjadi fluktuasi dan tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan pada 2020-2022 yang disebabkan puncak *covid-19* dan kurangnya kesadaran wajib pajak dalam membayar tagihan pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pendekatan sumber (*resources approach*) penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi; untuk mengetahui dan mendeskripsikan pendekatan proses (*process approach*) penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi dilihat dari segi pendekatan proses; serta untuk mengetahui dan mendeskripsikan pendekatan sasaran (*target approach*) penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi dilihat dari segi pendekatan sasaran.

Penelitian ini menerapkan pendekatan metode kualitatif dan menggunakan tipe penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian yaitu sumber data primer dan sekunder yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data, yaitu observasi, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Lalu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan hasil penelitian dengan mengacu pada teori Lubis mengenai efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan belum efektif. Hal ini dilihat dalam pendekatan proses, Bapenda Kota Bekasi tidak pernah menjalankan pendataan ulang terhadap objek pajak dan wajib pajak serta tidak ditagihnya pajak melalui surat paksa. Selain itu dalam pendekatan sasaran dimana target dan realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan Kota Bekasi selama tahun 2020-2022 tergolong belum efektif. Hambatan dalam penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan yaitu adanya puncak pandemi *Covid-19* yang menyebabkan kondisi perekonomian wajib pajak menjadi menurun sehingga tidak bisa membayar tagihan pajak dan masih adanya wajib pajak yang kurang *aware* terhadap pajak yang di tagihkan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan hadiah atau *doorprize* kepada wajib pajak yang taat dan konsisten membayar tagihan pajak, melakukan pendataan ulang terhadap objek pajak dan wajib pajak, melakukan penagihan secara aktif dan merata kepada semua wajib pajak di Kota Bekasi, serta meningkatkan kualitas aplikasi i-PBB

**Kata Kunci :** Efektivitas, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.

## **ABSTRACT**

**Muhammad Farras Chaidar Lahay:** *Effectiveness of rural and urban land and building tax revenue at the Bekasi City Regional Revenue Agency.*

*Regional autonomy gives authority to regions to manage their finances in the form of regional income and expenditure budgets. Bekasi City implements regional autonomy as a regional tax collector; one of which are rural and urban land and building tax whose is managed and collected to the Bekasi City Revenue Agency. In its implementation, it is still said to be ineffective as fluctuations have been found and is not in compliance with at targets bunch in rural and urban land and building tax revenues in 2020-2022 due to the peak covid-19 and the lack of awareness of taxpayers in paying tax bills.*

*This research goal for discover how the source approach (resources approach) rural and urban land and building tax revenues at the Bekasi City Regional Revenue Agency; to understand and describe the process approach (process approach) Rural and urban land and building tax revenues at the Bekasi City Regional Revenue Agency are seen from a process approach perspective; and to identify and describe the target approach Rural and urban land and building tax revenues at the Bekasi City Regional Revenue Agency seen from a target approach perspective.*

*This research applies a qualitative method approach and uses descriptive research type. The data sources in the research are primary and secondary data sources achieve through data collection techniques, namely observation, documentation, interviews and literature study. Then the data analysis technique be use in this research consists of activities, namely data condensation, data presentment, and drawing retractions.*

*Based on the outcome and discussion of research results referring to Lubis' theory regarding the effectiveness by rural and urban land with building tax revenue, it has not been effective. This can be seen from the process approach, the Bekasi City Bapenda has never carried out re-registration of tax objects and taxpayers and has not collected taxes through forced letters. Apart from that, in the target approach, the target and realization of rural and urban land and building tax revenues in Bekasi City during 2020-2022 are classified as not yet effective. The obstacle to revenue from ground and fabric taxes in rural and urban areas is the peak of the pandemic Covid-19 which causes the economic condition of taxpayers to decline so that they cannot pay tax bills and there are still insufficient taxpayers aware of the tax charged. This can be done by giving gifts or door prizes to taxpayers who obediently and consistently pay tax bills, carry out re-registration of tax objects and taxpayers, carry out billing actively and evenly to all taxpayers in Bekasi City, and improve the quality of the i-PBB application*

**Keyword:** *Effectiveness, rural and urban land and building taxes*